

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA UNTUK PEMBELAJARAN
 IPA MATERI SIKLUS AIR DI SEKOLAH DASAR**

Friendha Yuanta¹, Ardia Agustin², Aprilia Dwi Ismawati³, Zidna Ilma Nafia⁴, Neyla Najwa Oktavia⁵, Amelia Endah Nur Izzah⁶

www.friendha@gmail.com¹, ardiaagustin4@gmail.com², lia374401@gmail.com³, zidna9415@gmail.com⁴, neylanajwaoktavia23@gmail.com⁵, ameliaendahnurizzah29@gmail.com⁶
 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Media Pembelajaran Diorama Siklus Air, Penelitian dan Pengembangan (R&D), Kelayakan Media Pembelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran diorama siklus air, mengetahui kelayakan media pembelajaran diorama siklus air, dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi siklus air. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba awal, dengan menggunakan model 3D. Media pembelajaran diorama siklus air ini divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba terbatas. Hasil uji kelayakan media pembelajaran diorama siklus air menurut penilaian ahli media, media diorama siklus air termasuk dalam kategori sangat baik (4,29) hasil persentasenya 85%. Berdasarkan penilaian ahli materi, media diorama siklus air termasuk dalam kategori sangat baik (4,27) hasil persentasenya 85%. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, media diorama siklus air termasuk dalam kategori baik (4,23) hasil persentasenya 84%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran diorama siklus air layak digunakan untuk pembelajaran IPA materi siklus air.

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Meningkatkan kualitas pendidikan yang ada adalah sebuah cara untuk tercapainya tujuan dari pendidikan. Kualitas pendidikan dapat ketahu ketika kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Sekolah merupakan penyelenggara kegiatan pendidikan yang paling utama tetapi tidak hanya satu-satunya kegiatan pendidikan. Karena pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang tidak mempunyai batas waktu, berlangsung seumur hidup, mulai dari usia dini, anak-anak remaja hingga dewasa. Seseorang tidak hanya mendapatkan pendidikan dari sekolah saja, tetapi pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, seperti di lingkungan masyarakat dan sekolah. Tujuan utama pendidikan adalah membuat sesuatu akan menjadi lebih baik lagi.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar

diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut sekolah dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

IPA adalah salah satu bidang yang diajarkan pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. IPA adalah sebuah pengetahuan, gagasan dan suatu konsep yang telah tersusun dengan logis dan sistematis terkait alam semesta yang diperoleh dari serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh manusia. IPA hakikatnya adalah sebuah kumpulan pengetahuan dan konsep yang merupakan bagian dari konsep itu sendiri. IPA juga merupakan suatu proses, aplikasi, dan juga sebuah produk. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah diharapkan untuk difokuskan pada kegiatan yang memberi pengalaman secara langsung bagi siswa. Dengan menekankan keterampilan proses pada pembelajaran, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang membuat siswa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Dengan menekankan keterampilan proses pada pembelajaran IPA juga dapat membuat siswa menemukan konsep-konsep yang ada dengan sendirinya dalam proses yang dilalui tersebut.

Pada saat ini masih banyak sekali siswa yang beranggapan bahwasannya mata pelajaran IPA itu susah untuk dimengerti, saat ini masih banyak sekali siswa yang memiliki anggapan bahwasannya kegiatan belajar IPA merupakan mata pelajaran yang susah untuk dipahami. Siswa menganggap mata pelajaran IPA itu membosankan dan kurang menarik, karena materi yang dipelajari sangat luas cakupannya. Mereka tidak begitu paham dengan konsep IPA dengan baik sehingga menyebabkan nilai hasil mata pelajaran IPA menjadi kurang. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu salah satunya adalah kurangnya inovasi dan kreatifitas guru ketika menjelaskan isi materi. Kebanyakan guru hanyaberpacu pada buku dan yang ada saja, tidak ada praktek langsung dan disertai media pembelajaran yang membantu pemahaman siswa pada konsep IPA materi siklus air. Kegiatan pembelajaran yang membosankan dan terkesan monoton membuat siswa kurang antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sudah seharusnya gurudapat menyelesaikan permasalahan diatas dengan terus berinovasi membuat media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswanya. Karena ketika guru menggunakan media yang tepat pada kegiatan pembelajaran, maka proses belajar siswa akan menjadi lebih bermakna dan efisien. Kegiatan pembelajaran IPA di kelas telah berlangsung dengan baik dan semestinya. Tetapi kebanyakan siswa kurang menunjukkan antusiasnya ketika sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran, hal tersebut terjadi karena kurangnya alat bantu mengajar atau media pembelajaran yang ada di sekolah. Ketika menjelaskan materi IPA khususnya materi siklus air hanya digunakan buku sebagai penunjang materi, tidak ada media yang membantu memudahkan siswa ketika menerima materi.

Media pembelajaran sangat memiliki peran dalam kegiatan belajar mengajar, digunakannya media ini akan membantu siswa ketika ia memahami materi yang diberikan terutama pada bagian yang sulit untuk dimengerti agar lebih mudah untuk dipahami. (Sapriyah 2019) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu ajar yang dapat dipakai oleh guru ketika memaparkan sebuah informasi atau materi agar terlaksananya keberhasilan kegiatan pembelajaran. Ketika menggunakan media pada kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membuat minat belajar siswa lebih meningkat dan dapat menumbuhkan perhatian siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Di sekolah khususnya sekolah dasar,

media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu mengajar yang penting karena dengan digunakannya media sebagai penunjang pembelajaran guru dan siswa akan lebih terbantu ketika kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Media Diorama adalah media pembelajaran yang bersifat konkret atau nyata. Media Diorama merupakan media dalam ukuran mini yang berbentuk tiga dimensi yang digunakan untuk mempertunjukkan suatu kejadian atau fenomena. Media diorama memiliki tujuan untuk menggambarkan kegiatan yang sebenarnya pada sebuah media tiga dimensi. Wafa dan Rizkiana (2019) menyatakan media diorama dapat memberikan siswa pengalaman secara langsung, membantu memahami materi, menjadikan siswa lebih aktif ketika pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, dan dapat menjadikan siswa lebih fokus ketika menerima materi yang disampaikan oleh guru. Media diorama merupakan media tiga dimensi, maka media diorama ini akan memberikan siswa pengalaman langsung terkait proses siklus air yang terjadi dalam bentuk pemandangan tiga dimensi. Dalam proses tersebut siswa dapat menemukan konsep dengan sendirinya. Selain itu, siswa sekolah dasar lebih menyukai media pembelajaran yang sifatnya kongkrit atau nyata. Oleh karena itu penulis memilih media diorama dimana bentuk media diorama adalah tiga dimensi atau bersifat nyata. Kemudian media diorama tersebut diharapkan akan membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air. Dengan memanfaatkan penggunaan media diorama, diharapkan kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif, efisien, dan membantu siswa dalam pemahaman konsep IPA khususnya materi siklus air.

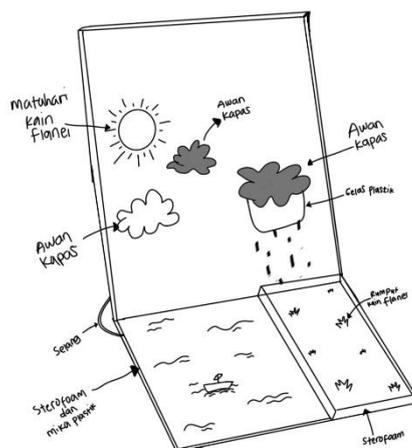
Media diorama ini sangat tepat digunakan karena sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang masih suka bermain, bergerak secara aktif, bekerja dengan kelompok dan suka melakukan suatu hal secara langsung. Begitu pun sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA di sekolah dasar yang mengutamakan pengalaman langsung untuk siswa agar lebih paham tentang alam dengan cara mencari tahu dan melakukan proses tersebut secara mandiri. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Kelebihan dari media diorama ini adalah dapat menarik perhatian siswa karena media diorama ini berbentuk tiga dimensi disertai bagian-bagian yang dapat diperagakan langsung oleh siswa, dan juga memiliki warna-warna yang cerah. Media diorama ini juga dapat menghemat pengeluaran, karena dapat digunakan jangka waktu yang panjang dan dapat digunakan secara berulang-ulang.

2. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk melalui pengembangan. Penelitian ini menggunakan desain 3D, selain itu langkah-langkah model pengembangan ini lebih terstruktur dan evaluasi tidak hanya di akhir namun dapat dilakukan pada setiap tahapnya. Namun dalam penelitian ini langkah-langkah atau tahapan model pengembangannya yaitu hanya (1) Tahap Pendefinisian, (2) Tahap Perencanaan, (3) Tahap Pelaksanaan dan Penyelesaian. Hal itu dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu, Instrumen angket digunakan untuk memvalidasi media oleh ahli media dan ahli materi, sedangkan Instrumen tes digunakan siswa untuk penilaian terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan. Obyek penelitian ini adalah Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Di Sekolah Dasar untuk Siswa Kelas V yang melalui 3 tahap yaitu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produk daalm penelitian pengembangan ini yaitu berupa media pembelajaran 3D yang diberi nama media diorama siklus air. Pada penelitian ini, media diorama siklus air yang akan dibuat perlu dilakukan perancangan terlebih dahulu dalam pembuatan media tersebut. Rancangan atau desain awal produk media pengembangan ini sebagai acuan atau gambaran dalam proses pembuatan produk media yang diinginkan. Pada tahapan pertama peneliti membuat perancangan tersebut melalui sketsa yang digambar menggunakan aplikasi Autodesk Sketchbook. Berikut gambar desain awal media diorama dalam penelitian ini :



Gambar 1. Sketsa awal media diorama siklus air

Ilustrasi pada media diorama siklus air sudah sesuai dengan kenyataan seperti dari segi tampilan media, warna dan unsur yang ditekankan. Warna pada media diorama siklus air sudah sesuai dengan ilustrasi pada lautan, awan, dan daratan. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Produk Akhir Media Diorama Siklus Air

Hasil pengembangan media pembelajaran diorama siklus air ini, sejalan dengan pengembangan yang dilakukan oleh Amanda Krisyuliani, dkk. (2021) yaitu pengembangan media diorama siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Cilangkap 7 Depok. Dengan dibuktikan pemvalidasian dari ahli materi dan ahli media beserta angket siswa. Berdasarkan

hasil penilaian ahli materi, ahli media dan penilaian angket siswa yang telah dilakukan, maka diperoleh data penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Ahli dan Angket Siswa

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	presentase	Kriteria
Validasi Ahli Media	60	4,29	85%	Sangat Baik
Validasi Ahli Materi	64	4,27	85%	Sangat Baik
Angket Siswa	1.907	4,23	84%	Sangat Baik

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran diorama untuk materi siklus air di sekolah dasar sangat layak digunakan, dengan memperoleh hasil Validasi Ahli Media sebanyak 85%, hasil Validasi Ahli Materi 85%, serta Angket Siswa 84%. Dan hasil evaluasi kami menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep siklus air atau menjadikannya sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi siklus air dalam pembelajaran IPA yang menarik dan interaktif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hashina,N H. (2023). Gambar Siklus Air dan Penjelasannya: Tahapan Serta Urutan. Artikel Tirto.id.<https://tirto.id/gambar-siklus-air-dan-penjasannya-tahapan-serta-urutan-gbdS>
- Krisyuliani, Amanda. Dkk. (2021). Pengembangan Media Diorama Siklus AIR pada Mata Pelajaran IPA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III.<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1500/1019>
- Lewoniewski, Wlodzimierz. (2024). Pendidikan. Artikel Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>
- Muammar,I,A.,Gharbi,U,A,H.,Riyadh. (2024). Pendidikan Dasar. <https://silnriyadh.kemdikbud.go.id/pendidikan-dasar/>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Jurnal Untirta Vol.2, No.1, 2019, hal. 470-477. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151>.
- Seftriana,A., Wulan,S., & Hasanah,N., 2020 Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA. E-Journal STKIP Modern Ngawi. <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/about/contact>